

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk menginginkan hidupnya produktif (UU No. 17 tahun 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO 2018) kesehatan adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan tubuh berperan penting dalam menjalani aktifitas sehari-hari baik dari segi fisik maupun psikis. Salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh ialah gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian terpenting yang mendukung Kesehatan tubuh seseorang secara menyeluruh. Gigi dan mulut yang dapat mengalami masalah akan berdampak pada kondisi tubuh, oleh karena itu kesehatan gigi memerlukan penanganan dan perhatian dari tiap individu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut (Jumriani, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut yang baik menunjang kondisi kesehatan tubuh yang optimal. Banyak penyakit yang dapat muncul karena mengabaikan kebersihan gigi dan mulut akibat kurangnya pengetahuan pemeliharaan gigi dan mulut, menyikat gigi dengan cara yang kurang tepat, serta frekuensi yang tinggi dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis. Kesehatan gigi dan mulut yang baik menunjang kondisi kesehatan tubuh yang optimal. Banyak penyakit yang dapat muncul karena mengabaikan kebersihan gigi dan mulut akibat kurangnya pengetahuan pemeliharaan gigi dan mulut, menyikat gigi dengan cara yang kurang tepat, serta frekuensi yang tinggi dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis (Theresia, dkk 2024)

Penyuluhan kesehatan gigi merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan tujuan seseorang atau kelompok mau mengubah perilaku lama yang kurang baik menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi. Upaya ini berfokus pada aspek pengetahuan yang diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut, tetapi juga peningkatan kesadaran dan perilaku sejak dini. (Theresia, dkk 2024).

Upaya penyuluhan mengenai Kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan kesadaran, kemudian diharapkan dapat membentuk sebuah perilaku yang akan memberikan dampak positif bagi Kesehatan gigi dan mulut anak-anak. (Larasati, dkk 2021)

Dalam melakukan personal hygiene harus dilakukan secara baik dan benar agar terwujud kebersihan yang seutuhnya. Salah satunya adalah kebersihan gigi dan mulut pada umumnya. Dalam personal hygiene gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang khusus dan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan. Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak prasekolah. Kerusakan gigi seperti karies pada gigi anak dapat dicegah dengan melakukan gosok gigi secara benar (setelah makan dan sebelum tidur), karena gosok gigi secara benar merupakan dasar program higiene mulut yang efektif. (Larasati, dkk 2021)

Salah satu cara menyebarkan informasi terkait penerapan kebiasaan yang baik adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan merupakan kegiatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan seseorang tentang suatu informasi. Diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan maka akan menumbuhkan kemauan yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan dari siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Pada akhirnya dengan pengetahuan yang baik disertai sikap dan tindakan

yang baik akan meningkatkan kesadaran, kemampuan siswa sehingga kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD akan semakin meningkat. Kesadaran akan pentingnya menerapkan pola menjaga kesehatan gigi dan mulut inilah yang perlu diperkuat untuk kedepannya. (Nila Kusuma, dkk.2018).

Siswa juga diberikan pengetahuan tentang pentingnya cara menyikat gigi yang benar sehingga diharapkan dapat menghindari hal-hal yang menyebabkan gigi berlubang. Dalam usaha menjaga kebersihan mulut faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut personal. Hal ini begitu penting karena kegiatan yang dilakukan dirumah tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. (Sari, A, dkk 2021).

Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris atau sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi (Larasati, dkk 2021)

Penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran selain harus sesuai dengan metode yang akan digunakan juga dipengaruhi oleh ada tidaknya alat bantu dan sarana media pendukung untuk penyampaian. Penyajian ini disertai penggunaan alat peraga dan media sebagai alat bantu materi. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu yang tidak dapat dipungkiri. Alat bantu atau media sangat penting Ketika dipergunakan untuk penyuluhan, karena alat bantu digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan Pendidikan atau pengajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas penyuluhan metode penyuluhan dan demonstrasi alat peraga Gigi ( Akbar, dkk 2020).

*Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S) merupakan metode pengukuran kebersihan gigi dan mulut yang dikembangkan oleh *Green and Vermilion* dengan memeriksa enam permukaan gigi indeks representatif. Untuk mengukur suatu kebersihan gigi dan mulut siswa, penelitian ini menggunakan indeks OHI-S yang merupakan hasil penjumlahan skor debris dan skor kalkulus (Ilmianti, 2025).

Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui gambaran penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media phantom terhadap status pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

Menurut hasil survei awal penelitian siswa/i kelas IV SDS Angkasa 2 Lanud soewondo Kecamatan Medan Polonia, di antara 10 Siswa/i ditemukan 8 Siswa diantaranya masih Kurangnya Pengetahuan yang Baik Tentang Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut dan Kondisi Giginya buruk. bahwa belum pernah ada dilakukan penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media phantom terhadap status kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan alasan tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media Phantom terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas IV SDS Angkasa 2 Lanud soewondo Kecamatan Medan Polonia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas , maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana gambaran penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media phantom terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas IV SDS Angkasa 2 Lanud soewondo Kecamatan Medan Polonia

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media phantom terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas kelas IV SDS Angkasa 2 Lanud soewondo Kecamatan Medan Polonia

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom
2. Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi siswa/i kelas IV SDS Angkasa 2 Lanud soewondo tentang menyikat gigi terhadap kebersihan kesehatan gigi dan mulut.
2. Menambah wawasan tentang menyikat gigi terhadap kebersihan kesehatan gigi dan mulut.
3. Menambah wawasan penyuluhan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kebersihan kesehatan gigi dan mulut, serta dapat menjadi masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya.